

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN STIGMA MASYARAKAT TERHADAP PASIEN
SKIZOFRENIA DI DESA GUNAKSA WILAYAH UPTD
PUSKESMAS DAWAN II KLUNGKUNG
TAHUN 2023**

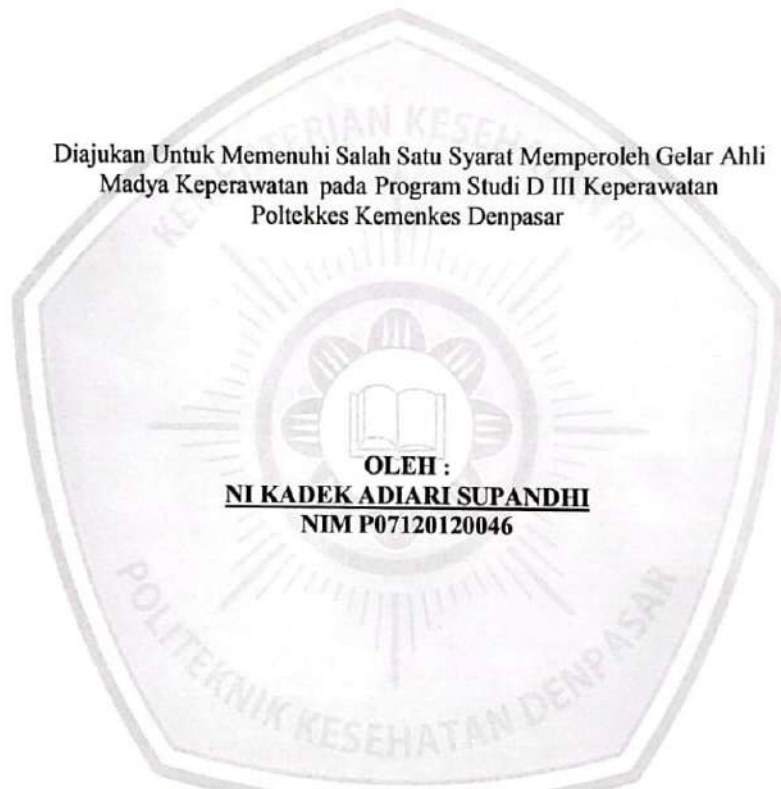


**OLEH:
NI KADEK ADIARI SUPANDHI
NIM P07120120046**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2023**

KARYA TULIS ILMIAH
GAMBARAN STIGMA MASYARAKAT TERHADAP PASIEN
SKIZOFRENIA DI DESA GUNAKSA WILAYAH UPTD
PUSKESMAS DAWAN II KLUNGKUNG
TAHUN 2023

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Ahli
Madya Keperawatan pada Program Studi D III Keperawatan
Poltekkes Kemenkes Denpasar



OLEH :
NI KADEK ADIARI SUPANDHI
NIM P07120120046

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2023

**LEMBAR PERSETUJUAN
KARYA TULIS ILMIAH
GAMBARAN STIGMA MASYARAKAT TERHADAP PASIEN
SKIZOFRENIA DI DESA GUNAKSA WILAYAH UPTD
PUSKESMAS DAWAN II KLUNGKUNG
TAHUN 2023**


Diajukan oleh :


NI KADEK ADIARI SUPANDHI
NIM P07120120046

TELAH MENDAPAT PERSETUJUAN


Pembimbing Utama :

Pembimbing Pedamping:


I Gusti Ayu Harini, SKM.M.Kes
NIP. 196412311985032011


I Wayan Candra, S.Pd.S.Kep.,Ns.M.Si
NIP. 196510081986031004

MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN POLTEKKES KEMENKES
DENPASAR :


Ns. I Made Sukarja, S.Kep.,M.Kep
NIP.196812311992031020

LEMBAR PENGESAHAN
KARYA TULIS ILMIAH

GAMBARAN STIGMA MASYARAKAT TERHADAP PASIEN
SKIZOFRENIA DI DESA GUNAKSA WILAYAH UPTD
PUSKESMAS DAWAN II KLUNGKUNG
TAHUN 2023

Diajukan Oleh :

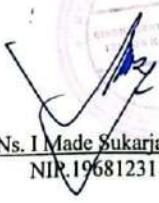
NI KADEK ADIARI SUPANDHI
NIM. P07120120046

TELAH DIUJI DIHADAPAN TIM PENGUJI
PADA HARI : SELASA
TANGGAL : 6 JUNI 2023

TIM PENGUJI

1. I Gede Widjanegara, SKM.M.Fis (Ketua Penguji) (.....)
NIP. 195805201979101001
2. Ns Ida Emi Sipahutar, S.Kep.M.Kep (Anggota I) (.....)
NIP. 196712261990032002
3. Ni Nyoman Hartati, S.Kep.,Ns. M.Biomed (Anggota II) (.....)
NIP. 196211081982122001

MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN POLTEKKES KEMENKES
DENPASAR :


Ns. I Made Sukarja, S.Kep.,M.Kep
NIP.196812311992031020

**DESCRIPTION OF THE COMMUNITY'S STIGMA AGAINST
SCHIZOPHRENIC PATIENTS IN GUNAKSA VILLAGE, UPTD REGION
OF THE DAWAN II HEALTH CENTER KLUNGKUNG IN 2023**

ABSTRACT

Schizophrenia is a chronic psychiatric disorder that receives a lot of stigma from society in the form of exclusion and shackles. The stigma that develops in society has a negative impact on patients, such as hampered ability to socialize, poor interpersonal, causes violence such as shackling, death due to suicide, susceptibility to exacerbate schizophrenia and delays in treatment. This study aims to describe the community's stigma against schizophrenia patients in Gunaksa Village, UPTD Dawan II Klungkung Health Center in 2023. The type of research used is descriptive quantitative with a cross-sectional approach regarding community stigma towards schizophrenic patients. The sampling technique used in this study was purposive sampling with 60 research samples. The measuring instrument in this study used the Community Attitude Towards the Mental Illness (CAMI) questionnaire. Data analysis in this study used univariate data analysis. The results of the study found community stigma after the questionnaire was carried out, it was found that there was a stigma of 57 people (95%) against schizophrenic patients and as many as 3 people (5%) who had no stigma against schizophrenic patients. There is still a community stigma against schizophrenic patients in Gunaksa Village. The results of this study are that there is a social stigma against schizophrenia patients in research subjects based on age with an age range of 22-39 years as many as 28 people (46.6%), based on gender, namely women as many as 31 people (51.7%), based on education, namely secondary education as many as 29 people (48.3%), and based on private employment as many as 25 people (41.6%).

Keywords : *schizophrenia, stigma, public*

GAMBARAN STIGMA MASYARAKAT TERHADAP PASIEN SKIZOFRENIA DI DESA GUNAKSA WILAYAH UPTD PUSKESMAS DAWAN II KLUNGKUNG TAHUN 2023

ABSTRAK

Skizofrenia merupakan gangguan kejiwaan kronis yang banyak mendapat stigma dari masyarakat baik berupa pengucilan dan pemasungan. Stigma yang berkembang di masyarakat memberikan dampak negatif pasien, seperti kemampuan untuk bersosialisasi yang terhambat, interpersonal yang buruk, , menimbulkan kekerasan seperti pemasungan, kematian akibat bunuh diri, rentan memperparah skizofrenia dan keterlambatan dalam pengobatan. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan stigma masyarakat terhadap pasien skizofrenia di Desa Gunaksa Wilayah UPTD Puskesmas Dawan II Klungkung tahun 2023. Jenis penelitian yang digunakan deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional* mengenai stigma masyarakat terhadap pasien skizofrenia. teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan 60 sampel penelitian. Alat ukur pada penelitian ini menggunakan kuisisioner *Community Attitude Towards the Mental Illness (CAMI)*. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisa data univariat. Hasil penelitian didapatkan stigma masyarakat setelah dilakukan kuisisioner diperoleh ada stigma sebanyak 57 orang (95%) terhadap pasien skizofrenia dan sebanyak 3 orang (5%) yang tidak ada stigma terhadap pasien skizofrenia. Terdapat masih ada stigma masyarakat terhadap pasien skizofrenia di Desa Gunaksa. Hasil penelitian ini yaitu ada stigma masyarakat terhadap pasien skizofrenia pada subjek penelitian berdasarkan usia dengan rentang usia 22 – 39 tahun sebanyak 28 orang (46,6%), berdasarkan jenis kelamin yaitu perempuan sebanyak 31 orang (51,7%), berdasarkan pendidikan yaitu pendidikan menengah sebanyak 29 orang (48,3%), dan berdasarkan pekerjaan yaitu swasta sebanyak 25 orang (41,6%).

Kata Kunci : skizofrenia, stigma, masyarakat

RINGKASAN PENELITIAN

GAMBARAN STIGMA MASYARAKAT TERHADAP PASIEN SKIZOFRENIA DI DESA GUNAKSA WILAYAH UPTD PUSKESMAS DAWAN II KLUNGKUNG TAHUN 2023

Oleh : Ni Kadek Adiari Supandhi

Kesehatan merupakan kebutuhan dasar bagi individu tidak hanya terkait soal fisik semata melainkan juga kesehatan jiwa. Gangguan jiwa disebabkan ketidakstabilan fungsi psikososial individu, walaupun ada pula yang berkaitan dengan tidak berfungsinya organ fisik atau neurologis tertentu. Kesehatan jiwa lebih sulit untuk diamati sehingga sering kali tidak mendapatkan perhatian yang cukup dari masyarakat (Herdiyanto., 2017). Gangguan jiwa menjadi masalah kesehatan serius karena jumlahnya yang terus mengalami peningkatan, dan termasuk penyakit kronis dengan proses penyembuhan yang lama. Salah satu permasalahan dalam perawatan pasien gangguan jiwa adalah stigma masyarakat yang dapat menghambat kesembuhan. Stigma oleh lingkungan terhadap pasien gangguan jiwa tidak hanya menyebabkan terkucilkannya pasien dari lingkungan, namun beban psikologis bagi keluarga yang akan menjadi penghambat dalam kesembuhan pasien (Hartanto, 2021).

Stigma yang dilakukan oleh masyarakat kepada penderita skizofrenia disebabkan kurangnya pengetahuan masyarakat tentang gangguan skizofrenia. Masyarakat menganggap skizofrenia sebagai penyakit disebabkan oleh kutukan, akibat perlakuan masyarakat terhadap pasien skizofrenia yaitu membelenggu bahkan sampai menghina, memasung, dan mengucilkan mereka. tentunya stigma hanya akan membuat orang yang gangguan skizofrenia menghindari perawatan hingga tidak ditangani dengan cepat dan hanya akan membuat memperburuk kondisi orang gangguan skizofrenia. (Wulan, 2021). Dibuktikan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Baba dkk, (2017) mengungkapkan diskriminasi terhadap penderita skizofrenia lebih tinggi pada masyarakat umum, serta penelitian Dharma I, Ahsan, A., & Lestari. (2022), menyebutkan bahwa di Provinsi Bali penderita skizofrenia masih mengalami stigma yang tinggi di masyarakat.

Data *World Health Organization* (WHO) tahun 2022 mengungkapkan di seluruh dunia terdapat sekitar 24 juta jiwa atau 1 dari 300 jiwa (0,32%) menderita skizofrenia. Penelitian yang dilakukan oleh Charlson., Alize J. Ferrari, Damian F., et.al (2018) mengungkapkan bahwa angka skizofrenia di kawasan Asia tenggara mencapai 2 juta jiwa penderita. Hasil risert kesehatan dasar tahun 2021 menunjukkan di Indonesia jumlah kasus ODGJ berat yang mendapat layanan sebesar 65% . Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, mengungkapkan, di Provinsi Bali jumlah penderita skizofrenia tahun 2018 adalah sekitar 46.530 jiwa tersebar di kabupaten yaitu 11 per 1000 atau naik sekitar 2,3 per 1000 penduduk (Balitbangkes,2018). Menurut data Rikesdas Provinsi Bali (2018), prevalensi pasien dengan skizofrenia di Kabupaten Klungkung mencapai 225 orang. hasil studi pendahuluan di UPTD Puskesmas Dawan II prevalensi skizofrenia sebanyak 60 orang di tahun 2022 dan kasus skizofrenia yang ada di Desa Gunaksa, Kecamatan Dawan, Kabupaten Klungkung sebanyak 12 orang di tahun 2022.

Dampak dari stigma dapat menimbulkan tidak dapat mencapai tujuan hidup secara optimal, tidak bisa mendapatkan pekerjaan yang layak, kemampuan untuk bersosialisasi yang terhambat, interpersonal yang buruk, menyebabkan kualitas hidup buruk, penurunan harga diri, menimbulkan kekerasan seperti pemasungan, kematian akibat bunuh diri, rentan memperparah skizofrenia mereka, akses layanan kesehatan yang buruk, keterlambatan dalam perilaku mencari pengobatan (Fox, AB, et al, 2017). Upaya mengatasi stigma perlu adanya edukasi dan meningkatkan literasi, menciptakan kontak sosial, dan perlu adanya advokasi sitemik terkait kesehatan mental di masyarakat (Khansa, 2022). Berdasarkan uraian latar belakang di atas peneliti berharap bisa menggambarkan stigma masyarakat terhadap pasien skizofrenia di Desa Gunaksa wilayah UPTD Puskesmas Dawan II Klungkung.

Skizofrenia adalah gangguan otak yang disebabkan oleh ketidakseimbangan sel-sel kimia dopaminergik di otak. Skizofrenia dapat menyerang siapa saja, ditandai dengan hilangnya sensasi dan respons emosional, serta penarikan diri dari hubungan interpersonal yang normal. Biasanya, delusi (keyakinan salah) dan halusinasi (persepsi tanpa stimulasi sensorik) (Pitayanti & Hartono, 2020). Penyebab skizofrenia yaitu penampilan dan perilaku umum,

gangguan pembicaraan, gangguan perilaku, gangguan afek, gangguan persepsi sensori, dan gangguan pikiran. Jenis skizofrenia yaitu skizofrenia paranoid, hebefrenik, katatonik, residual, simple, dan simplex. Stigma adalah persepsi negatif yang dipengaruhi oleh lingkungannya. Stigma menjadi salah satu kendala dalam menangani masalah kesehatan mental. Faktor utama yang berkontribusi terhadap berkembangnya stigma adalah pandangan agama dan budaya, tingkat pengetahuan, penyebaran informasi palsu oleh lingkungan, dan kurangnya pengalaman langsung berurusan dengan orang yang mengalami gangguan jiwa. (Hanifah, Asti, dan Sumarsih 2021). Faktor yang mempengaruhi stigma diantaranya usia, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini telah dilakukan di Dusun Bandung, Desa Gunaksa wilayah UPTD Puskesmas Dawan II. Waktu penelitian direncanakan mulai dari diajukannya judul pada bulan Januari 2023 sampai berakhirnya penyusunan karya tulis ilmiah pada bulan Mei 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat usia remaja sampai dewasa yang tinggal di sekitar rumah pasien skizofrenia di Dusun Bandung, Desa Gunaksa yaitu sebanyak 150 orang, teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. sampel responden dalam penelitian ini adalah masyarakat yang dekat dengan rumah keluarga pasien skizofrenia di Dusun Bandung, Desa Gunaksa yang berjumlah sebanyak 60 sampel. Instrument pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner *Community Attitude Towards the Mental Illness (CAMI)*, Bentuk kuisioner menggunakan *hard copy* yang disebarakan melalui rumah warga.

Hasil penelitian ini, didapatkan Stigma masyarakat terhadap pasien skizofrenia di Desa Gunaksa Wilayah UPTD Puskesmas Dawan II Klungkung Tahun 2023, didapatkan masih adanya stigma terhadap pasien *Skizofrenia* sebesar 57 orang (95%) yang ada stigma dan sebanyak 3 orang (5%) yang tidak ada stigma, serta skoring *CAMI* menunjukkan dimana skor sikap Otoriterisme ditambah Batasan Sosial lebih besar dari skor Kebajikan ditambah Ideology Kesehatan Mental Komunitas.

Hasil penelitian Stigma masyarakat terhadap pasien skizofrenia di Desa Gunaksa Wilayah UPTD Puskesmas Dawan II Klungkung tahun 2023 pada subjek penelitian berdasarkan usia didapatkan bahwa subjek penelitian yang ada stigma terhadap pasien skizofrenia ada pada usia 22 – 39 tahun yaitu sebanyak 28 orang (46,6%). Pada subjek penelitian berdasarkan jenis kelamin yang ada stigma terhadap pasien skizofrenia mayoritas pada perempuan sebesar 31 orang (51,7%). Pada subjek penelitian berdasarkan tingkat pendidikan didapatkan bahwa yang ada stigma terhadap pasien skizofrenia mayoritas pada tingkat menengah sebesar 29 orang (48,3%). Dan pada subjek penelitian berdasarkan pekerjaan didapatkan bahwa yang ada stigma terhadap pasien skizofrenia mayoritas bekerja sebagai swasta sebesar 25 orang (41,6 %).

Dapat disimpulkan bahwa Hasil penelitian stigma masyarakat terhadap pasien skizofrenia di Desa Gunaksa Wilayah UPTD Puskesmas Dawan II Klungkung Tahun 2023, masih adanya Stigma masyarakat terhadap pasien *Skizofrenia* dengan hasil penelitian ada stigma sebanyak 57 orang (95%) dan tidak ada stigma sebanyak 3 orang (5%).

Karakteristik responden stigma masyarakat terhadap pasien skizofrenia di Desa Gunaksa Wilayah UPTD Puskesmas Dawan II Klungkung Tahun 2023 dari 60 responden, berdasarkan usia yaitu berusia 22 – 39 tahun yaitu sebanyak 25 orang (43,4 %), karakteristik berdasarkan jenis kelamin responden terbanyak perempuan yaitu sebanyak 31 orang (51,7%), karakteristik berdasarkan pendidikan responden terbanyak yaitu yang berpendidikan menengah yaitu sebanyak 29 orang (48,3%), dan karakteristik berdasarkan pekerjaan responden terbanyak swasta yaitu sebanyak 25 orang (41,6 %).

Peneliti menyarankan kepada masyarakat agar menambah wawasan pengetahuan dalam memperlakukan pada pasien skizofrenia dan memberikan pandangan positif pada pasien skizofrenia. untuk penelitian selanjutnya dalam mengetahui stigma masyarakat terhadap pasien skizofrenia. peneliti selanjutnya juga dapat meneliti tentang cara mengurangi stigma masyarakat terhadap pasien skizofrenia dengan penerapan pelatihan tambahan dalam kesehatan mental pada masyarakat terhadap pasien skizofrenia

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkatNya-lah, peneliti dapat menyusun Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Gambaran Stigma Masyarakat Terhadap Pasien Skizofrenia Di Desa Gunaksa Wilayah UPTD Puskesmas Dawan II Klungkung Tahun 2023” tepat pada waktunya.

Dapat diselesaikan bukan hanya dari usaha peneliti sendiri, melainkan berkat dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Sri Rahayu, S.Kp,Ns,S.Tr.Keb, M.Kes selaku Direktur Poltekkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan menempuh program pendidikan D III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
2. Ibu dr. Ni Ketut Suparni selaku Kepala beserta staf Puskesmas Dawan II Klungkung, yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
3. Bapak I Wayan Sadiarna, SH selaku Perbekel Desa Gunaksa yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian di Desa Gunaksa.
4. Bapak Ners. I Made Sukarja, S.Kep., M.Kep. selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar, yang telah memberikan bimbingan selama di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar serta atas dukungan moral dan perhatian yang diberikan kepada peneliti.
5. Bapak I Nengah Sumirta, S.ST., S.KEP., selaku Ketua Program Studi D-III di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan bimbingan selama pendidikan serta dukungan moral dan perhatian yang diberikan serta memberikan masukan dan bimbingan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Ibu I Gusti Ayu Harini, SKM.,M.Kes. selaku pembimbing utama yang telah memberikan masukan, pengetahuan dan bimbingan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

7. Bapak I Wayan Candra S.Pd.,S.Kep.,Ns.,M.Si selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan masukan, pengetahuan dan bimbingan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
8. Seluruh dosen dan tenaga kependidikan yang telah memberikan ilmu kepada kami, sehingga peneliti dapat menyusun Karya Tulis Ilmiah ini dengan baik.
9. Kedua orang tua dan kerabat peneliti yang telah memberikan dorongan moral maupun material.
10. Mahasiswa angkatan XXXV D-III Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang banyak memberikan masukan dan dorongan pada peneliti.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini. Akhir kata, semoga usulan penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

Denpasar, Mei 2023

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK.....	vi
RINGKASAN PENELITIAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Konsep Teori Skizofrenia.....	6
1. Pengertian Skizofrenia.....	6
2. Penyebab Skizofrenia.....	7
3. Subtipe Skizofrenia.....	9
4. Gejala positif dan negatif.....	11
B. Konsep Teori Stigma.....	13
1. Pengertian stigma.....	13
2. Penyebab stigma.....	13
3. Bentuk stigma.....	14
4. Jenis stigma.....	15
5. Aspek-aspek stigma.....	15
6. Mekanisme stigma.....	17

7. Respon stigma.....	18
8. Faktor-faktor terbentuknya stigma.....	18
9. Sikap Masyarakat.....	20
10. Pengukuran Stigma.....	23

BAB III KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep.....	27
B. Variabel Penelitian.....	28
C. Definisi Operasional.....	28

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	30
B. Tempat dan Waktu.....	30
C. Populasi dan Sampel.....	31
D. Jenis dan Pengumpulan Data.....	33
E. Metode Analisa Data.....	33
F. Etika Penelitian.....	35

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil.....	40
1. Kondisi Tempat Penelitian.....	40
2. Hasil Penelitian dan Skor Pengukuran Stigma Terhadap Pasien Skizofrenia.....	36
3. Stigma Masyarakat Terhadap Pasien Skizofrenia Berdasarkan Karakteri Subyek Penelitian.....	44
2. Hasil Pengamatan Subjek Penelitian Sesuai Dengan Variabel Peneliti.....	47
B. Pembahasan.....	49
1. Gambaran Stigma Masyarakat.....	49
2. Karakteristik Subjek Penelitian.....	51
3. Keterbatasan Dalam Penelitian.....	55

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	56
--------------------	----

B. Saran.....57

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Definisi Operasional Gambaran Stigma Terhadap Pasien Skizofrenia.....	23
Tabel 2	Definisi Operasional Karakteristik Demografi.....	25
Tabel 3	Distribusi Frekuensi Stigma Masyarakat Terhadap Pasien Skizofrenia Di Desa Gunaksa Wilayah UPTD Puskesmas Dawan II Klungkung Tahun 2023.....	37
Tabel 4	Distribusi Frekuensi skor Sikap Otoriterisme Stigma Masyarakat Terhadap Pasien Skizofrenia Di Desa Gunaksa Wilayah UPTD Puskesmas Dawan II Klungkung Tahun 2023.....	38
Tabel 5	Distribusi Frekuensi skor Batasan Sosial Stigma Masyarakat Terhadap Pasien Skizofrenia Di Desa Gunaksa Wilayah UPTD Puskesmas Dawan II Klungkung Tahun 2023.....	38
Tabel 6	Distribusi Frekuensi skor Sikap Kebajikan Stigma Masyarakat Terhadap Pasien Skizofrenia Di Desa Gunaksa Wilayah UPTD Puskesmas Dawan II Klungkung Tahun 2023.....	39
Tabel 7	Distribusi Frekuensi skor Ideologi Kesehatan Mental Komunitas Stigma Masyarakat Terhadap Pasien Skizofrenia Di Desa Gunaksa Wilayah UPTD Puskesmas Dawan II Klungkung Tahun 2023.....	39
Tabel 8	Distribusi Frekuensi Stigma Masyarakat Terhadap Pasien Skizofrenia pada Subjek Penelitian Berdasarkan Usia di Desa Gunaksa Tahun 2023.....	40
Tabel 9	Distribusi Frekuensi Stigma Masyarakat Terhadap Pasien Skizofrenia pada Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Gunaksa Tahun 2023.....	41
Tabel 10	Distribusi Frekuensi Stigma Masyarakat Terhadap Pasien Skizofrenia pada Subjek Penelitian Berdasarkan Pendidikan di Desa Gunaksa Tahun 2023.....	42
Tabel 11	Distribusi Frekuensi Stigma Masyarakat Terhadap Pasien Skizofrenia pada Subjek Penelitian Berdasarkan Pekerjaan di Desa Gunaksa Tahun 2023.....	42
Tabel 12	Distribusi frekuensi hasil pengamatan subjek penelitian di Desa Gunaksa Tahun 2023.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian.....	59
Lampiran 2 Anggaran Biaya Penelitian.....	60
Lampiran 3 Surat permohonan menjadi responden	61
Lampiran 4 Surat persetujuan menjadi responden.....	62
Lampiran 5 Surat Persetujuan Setelah Penjelasan (<i>Inform Consent</i>).....	63
Lampiran 6 Kisi-kisi Instrumen penelitian CAMI (<i>Community Attitudes Toward The Mentaly Illnes</i>).....	66
Lampiran 7 Master tabel.....	70
Lampiran 8 Surat Keterangan Kode Etik.....	76
Lampiran 9 Surat Ijin Penelitian.....	77
Lampiran 10 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	78
Lampiran 11 Blanko bimbingan.....	79